

UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN IBU-IBU PKK PERUMNAS ANTANG BLOK 10 MAKASSAR DALAM MEMANFAATKAN BARANG BEKAS MENJADI BARANG BERKELAS

Mardawia Mabe Parenreng A¹⁾, Muhammad Ilyas Syarif B¹⁾, Syahrir C¹⁾, Mardhiyah Nas D¹⁾
¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The purpose of the Science and Technology Program for the Community is to increase income to meet the daily needs of the PKK Perumnas Antang Blok 10 Makassar women as partners. The problem faced by partners is that they do not have the knowledge and skills in processing inorganic waste, especially cardboard, into high-value goods. Therefore, this activity is targeted to produce products from processing cardboard waste into high-value goods. The efforts made to achieve the targets of this program are 1. Information about handling inorganic waste, 2. Training on processing cardboard into a marketable product, 3. Training in designing types of cardboard handicrafts and making unique and interesting handicrafts, 4. How to market a product.

The output generated from IBM includes two aspects, namely the production aspect and the marketing management aspect. For the aspect of partner production is expected: 1. Can sort the type of material based on the product to be made, 2. can make handicraft patterns that will be made according to demand, aspects of marketing management, partners are expected to market products through direct offers or through social media.

Keywords: TPA, Small Business, cardboard Processing

1. PENDAHULUAN

Sampah sampai saat ini masih menjadi masalah yang belum terpecahkan dimasyarakat. Beberapa program yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi sampah masih sepenuhnya belum berhasil hal ini disebabkan karena banyak produk-produk makanan dan minuman yang menggunakan bahan yang sulit terurai. Pemisahan sampah organik dan anorganik adalah salah satu solusi untuk mengurangi tumpukan sampah [1]. Dari hasil pemisahan ini nantinya akan dimanfaatkan untuk kebutuhan lain. Misalnya, sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos sedangkan sampah anorganik dapat diolah menjadi berbagai kerajinan tangan yang dapat di pasarkan

Salah satu sampah yang tergolong anorganik adalah sampah kardus. Jenis sampah ini banyak dihasilkan oleh pabrik, pertokoan dan pasar. Masing-masing jenis kardus juga memiliki karakteristik tersendiri tergantung dari penggunaannya sehingga kemampuan untuk didaurulang ataupun proses terurainya juga berbeda-beda [2]. Untuk jenis kardus yang mengandung plastik, maka dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk terurai. Karena sulitnya terurai sehingga sampah semakin bertumpuk salah satu solusi yang ditempuh yaitu dengan dibakar. Upaya lain yang dilakukan untuk mengurangi tumpukan sampah dengan dijual atau dibuat kerajinan tangan yang dapat dipasarkan. Pemanfaatan kardus menjadi barang yang dapat dipasarkan ataupun sebagai media pembelajaran telah dilakukan sebelumnya [3], [4].

Berdasarkan kondisi tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan mengajak ibu-ibu kurang lebih 10 sampai 20 orang untuk diberikan pengetahuan dalam memanfaatkan kardus menjadi barang yang dapat dijual demi menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lokasi mitra dekat dengan TPA memudahkan untuk memperoleh kardus yang dibutuhkan sebagai bahan utama untuk membuat kerajinan tangan. Jenis kerajinan tangan yang akan dibuat berupa hantaran pengantin, tempat file, tempat pakaian dalam, kantong informasi untuk puskesmas dan berbagai jenis produk unik dari bahan dasar kardus. Dari produk yang dihasilkan akan dipasarkan misalnya untuk hantaran pengantin maka akan ditawarkan ketempat-tempat penyewaan alat pengatin atau kerumah-rumah warga yang akan melaksanakan pesta pernikahan dan juga dapat memanfaatkan sosial media. Proses pembuatan dilakukan sesuai permintaan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di wilayah mitra dan sekitarnya.

Lingkup kegiatan yang dilakukan mencakup dua aspek yaitu aspek produksi dan manajemen hasil produksi. Aspek produksi dilakukan dengan: 1. Sosialisasi kepada ibu-ibu PKK mengenai pemanfaatan limbah kardus. 2. Merancang kardus-kardus tersebut sehingga menghasilkan produk, 3. Mengolahan kardus

¹ Korespondensi penulis: Mardawia Mabe Parenreng A, Telp.081330066003, mmparenreng@poliupg.ac.id

menjadi barang yang dapat dipasarkan. 4. Pemilihan kardus yang disesuaikan dengan produk yang akan dibuat, 5. Jenis produk yang dapat dihasilkan dari kardus-kardus tersebut. Untuk aspek manajemen hasil produksi, dapat dilakukan dengan: 1. Memberikan penawaran langsung 2. Memanfaatkan sosial media.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam meningkatkan kesejahteraan hidup, maka metode pendekatan yang dilakukan berdasarkan kesepakatan mitra adalah:

1. Melaksanakan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah khususnya kardus
2. Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari kardus yang dapat dipasarkan
3. Pelatihan pengemasan
4. Pelatihan manajemen pemasaran produk

Berdasarkan hasil diskusi pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra telah disepakati rencana kegiatan yang akan dilakukan dan menunjukkan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra. Kesepakatan mitra yaitu bersedia menjalankan kegiatan yang telah disepakati sesuai surat kesediaan mitra ibu-ibu PKK perumnas antang blok 10. Secara detail, metode pendekatan yang dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi kedua mitra, terlampir pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 3.1 Rencana Pemecahan Masalah

Permasalahan	Akar Permasalahan	Metode Pendekatan yang ditawarkan sebagai solusi untuk memecahkan masalah
Aspek Produksi		
Sampah anorganik banyak bertumpuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibutuhkan waktu lama untuk terurai 2. Tidak paham tentang pemanfaatan sampah anorganik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan sosialisasi tentang penanganan sampah anorganik dengan cara membuat kerajinan tangan
Sampah kardus tidak diolah (dijual dengan harga murah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra tidak memiliki pengetahuan tentang cara pengolahan kardus menjadi barang yang bernilai jual tinggi 2. Tidak memiliki bahan tambahan untuk mengolah kardus menjadi barang yang dapat dipasarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan pelatihan cara mendesain kardus menjadi produk yang dapat dipasarkan 2. Memberikan bantuan untuk bahan tambahan dalam mengolah kardus berupa kertas bergambar, lem dan pita sebagai hiasan, gunting dan penggaris
Tidak memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan dari kardus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah dilakukan pelatihan untuk membuat kerajinan tangan 2. Kurang kreatif dalam mendesain kerajinan tangan yang unik dan menarik 3. Kurang pengetahuan tentang jenis kerajinan tangan yang dapat dihasilkan dari kardus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan pelatihan mendesain jenis-jenis kerajinan tangan dari kardus, membuat kerajinan tangan yang unik dan menarik dari bahan dasar kardus.
Aspek Manajemen Pemasaran		
Belum dapat di produksi karena tidak ada permintaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat tidak mengetahui jika ada usaha yang dapat membuat berbagai jenis kerajinan tangan dari kardus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan memasarkan produk dengan cara menyampaikan informasi kemasyarakat akan produk yang dihasilkan dan penyebaran informasi dengan memanfaatkan sosial media
Pengemasan produk dan pebelan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemas hasil produksi menjadi lebih menarik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan untuk mengemas hasil produksi dan memberikan label pada produk yang dihasilkan

Untuk merealisasikan metode yang ditawarkan, maka prosedur kerja dilakukan berdasarkan kesepakatan antara mitra dengan team penyusul. Untuk aspek produksi mempraktekkan cara membuat kerajinan tangan

dari kardus bagaimana membuat kerajinan agar rapih, menarik dan unik dengan penambahan hiasan berupa pita. Bagaimana memilih jenis kertas kado untuk jenis kerajinan tangan yang akan dibuat. Untuk aspek manajemen pemasaran yaitu memberikan wawasan dengan ceramah dan diskusi tentang pentingnya iklan dan penawaran produk kepada masyarakat luas, mempraktekkan cara mengepak hasil produk agar terlihat lebih menarik dan praktek cara memasarkan produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Upaya Peningkatan Pendapatan Ibu-Ibu PKK Perumnas Antang Blok 10 Makassar dalam Memanfaatkan Barang Bekas menjadi Barang Berkelas” telah dilaksanakan pada bulan Mei 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang yang merupakan ibu-ibu PKK yang berada di Perumnas Antang blok 10. Diawali dengan Kegiatan pembukaan yang dihadiri oleh Ketua RT dan team dosen yang terlibat, nara sumber dan peserta pelatihan. Bukti hasil kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Perkenalan dan Pengarahan dari Team Pengabdian kepada Peserta



Gambar 3.2 Penyajian Materi dari Nara Sumber



Gambar 3.3 Penyampaian Tanggapan dari pihak RT di Blok 10 mengenai kegiatan Pengabdian



Gambar 3.4 Proses Awal Pembuatan Produk dari Sampah Kardus



Gambar 3.5 Proses Pembuatan Produk dari Sampah Kardus



Gambar 3.6 Hasil Akhir dari Sampah Kardus yang Telah di Olah

4. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, dapat disimpulkan:

1. Kegiatan pengabdian memanfaatkan sampah kardus sangat baik untuk mengurangi sampah kardus
2. Dengan adanya pelatihan ini, menambah pengetahuan bagi ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan sampah kardus yang ada
3. Menghasilkan kreatifitas yang bernilai jual sehingga menambah penghasilan bagi ibu-ibu PKK pada blok 10

5. DAFTAR PUSTAKA

- Wiratini, M, N, Siti Maryam, & Ni Nyoman Sri Witari. 2015. 'Meningkatkan Keterampilan Pemungut Sampah Rumah Tangga Melalui IbM'. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wahyuno, S. 2001. 'Pengelolaan Sampah Kertas di Indonesia'. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Vol. 2 No. 3, September 2001:276-280
- Yuantari, C, MG, Supriyono Asfawi & Kismi Mubarakah. 2015. 'Kelompok Anak Jalanan dan Usaha Kecil "Percetakan" Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas di Semarang'. Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Majalah Aplikasi Ipteks Ngayah* Vol. 6, N0. 2, Desember 2015 ISNN: 2087-118X
- Hanafi, H, S & Sujarwo. 2015. 'Upaya Meningkatkan kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas di TK Kota Bima'. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol.2-No. 2, Novemver 2015, 215-225
- Sari, D,M & Dadang Setiyawan. 2011. 'Peluang Bisnis Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Aneka Souvenir Hajatan'. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharji. *Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2011*, ISBN 978-602-99172-5-3
- Harahap, H, J, P. 2013. 'IbM Peningkatan Pendapatan Ibu-ibu PKK Melalui Pembuatan Kerajinan Manik-manik'. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 19, No. 73, Tahun XIX September 2013.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kementerian Riset dan Teknologi DIKTI yang telah membiayai penelitian ini, dan Politeknik Negeri Ujung Pandang, Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Multimedia dan Jaringan dan semua pihak yang terlibat.